

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu upaya untuk membawa anak didik menuju keadaan yang lebih baik dengan cara mengembangkan potensi yang ada. Pendidikan dapat diartikan pula sebagai usaha sadar yang terencana, hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara sembarangan tetapi suatu proses yang bertujuan, sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan anak didik diarahkan pada pencapaian suatu tujuan. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat (Sanjaya, 2010).

Menurut Sanjaya (2010), belajar adalah proses yang terus-menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar tidak hanya mengingat, yakni mengalami (Hamalik, 2009). Dalam praktiknya, guru menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memilih media dan sumber belajar, serta strategi yang sesuai dengan kurikulum. Siswa yang belajar di sekolah merupakan akibat

dari program pembelajaran guru. Guru berkepentingan untuk mendorong siswa aktif belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Belajar aktif sangat diperlukan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Menurut Zaini (2008) pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dengan belajar aktif peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* dalam pembelajaran di kelas VIII E diharapkan mampu menaikkan nilai rata-rata siswa menjadi 70 dan 75% siswa telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 65. Guru dituntut dapat menentukan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar-mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara optimal. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Hasil pengamatan proses belajar IPA biologi di kelas VIII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan keaktifan siswa, antara lain: pembelajaran sering didominasi oleh guru, sehingga pembelajaran berjalan hanya satu arah saja, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah. Banyak siswa tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan guru. Sebagian besar siswa belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara dalam bentuk bertanya maupun menjawab, siswa merasa malu untuk bertanya dan takut jika jawaban yang dilontarkan ternyata kurang tepat atau bahkan salah.

Karakteristik siswa kelas VIII E yang cenderung ramai, kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang berani mengungkapkan pendapat, dan hasil belajar yang masih rendah membutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answers* merupakan salah satu upaya untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memperoleh jawaban, serta mampu mengatasi kekurangan yang ada. Strategi ini menantang siswa untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang:

“Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answers* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Media Gambar pada Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011”

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VIII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah strategi *Giving Question and Getting Answers* dengan media gambar pada pokok bahasan sistem peredaran darah manusia.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answers* dengan media gambar

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answers* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011?"

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answers* dengan media gambar siswa kelas VIII E SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan guru yang sejalan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.